



Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) Pada Mahasiswa Mahasiswa Semester 2 Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang

Soffi Soffiatun

Dosen Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen00762@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the mastery of Basic Teaching Skills from 2nd semester students of Economics Education at Pamulang University, information and analysis was carried out through research with the aim of knowing how to master the 8 Basic Teaching Skills of 2nd semester students. This excavation used qualitative research with a descriptive approach. In this study, data analysis techniques were used, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study have found that the level of mastery of the 8 basic teaching skills in semester 2 students based on the results of the assessment through the observation sheets of lecturers and students' peers is said to be sufficient with a normative range value of 70-79. With this value, it means that the mastery of basic teaching skills still needs to be improved.

Keywords: Mastery; Basic Teaching Skills

ABSTRAK

Penelitian bertujuan Untuk mengetahui penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar dari mahasiswa semester 2 Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang maka dilakukanlah penggalan informasi dan analisis melalui penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penguasaan 8 Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa semester 2. Adapun penggalan ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini telah ditemukan yaitu bahwa tingkat penguasaan pada 8 keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa semester 2 tersebut berdasarkan hasil penilaian melalui lembar observasi dosen dan rekan sejawat mahasiswa dikatakan Cukup dengan nilai rentang normative yaitu 70-79. Dengan nilai tersebut artinya bahwa penguasaan keterampilan dasar mengajar masih harus ditingkatkan.

Kata kunci: Penguasaan; Keterampilan Dasar Mengajar

PENDAHULUAN

Masih banyak yang beranggapan bahwa untuk mengajar tidak perlu memiliki keterampilan khusus. Cukup hanya bermodalkan kemampuan berbicara dihadapan orang banyak dan memiliki pengetahuan yang cukup. Dan memang masih banyak ditemui fenomena di masyarakat khususnya pada Lembaga pendidikan swasta bahwa guru-guru yang mengajar di sekolah bukanlah dari lulusan keguruan dan ilmu pendidikan. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal adalah factor yang ada di dalam diri siswa tersebut yaitu factor jasmaniah, factor psikologis. Sedangkan factor eksternal yaitu factor yang ada di luar dari individu antara lain faktor keluarga, factor sekolah (metode mengajar, komeptensi guru, kurikulum, cara belajar), factor masyarakat. (Slameto, 2010:54)

Keberhasilan belajar siswa didukung pula bagaimana guru untuk dapat menciptakan iklim pembelajarn yang baik dibutuhkan guru yang kompeten dan professional. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimis antara guru dan siswa serta antar siswa. (Hamdani, 2011:17). Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan umum dalam melaksanakan pembelajaran, keterampilan ini sangat penting dalam pelaksanaan tugas profesi guru yang mengacu pada kompetensi. (Dimiyati, 2015:45) Untuk memperoleh bekal dalam mengajar dikediktik dan metodik yang cukup. Melalui ilmu keguruan dan ilmu pendidikan itulah para calon guru akan diberikan bekal mata kuliah yang dapat menunjang dan mengasah keterampilannya untuk mengajar. Mata kuliah tersebut salah satunya adalah mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (KDM). Jika tujuan mengajar adalah menumbuhkan dan menyempurnakan pola laku membina kebiasaan dan kemahiran menyesuaikan diri kepada keadaan yang berubah-ubah maka metode mengjaar harus mampu mendorong proses pertumbuhan dan penyempurnaan pola laku, membina kebiasaan dan mengembangkan kemahiran untuk menyesuaikan diri.

Metode mengajar yang ditampilkan hendaknya juga membuat siswa menjadi siswa yang sejahtera (*well Being*) artinya siswa merasakan kepuasan dalam belajar akibat dari motivasi belajar yang terjaga, minat belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang tidak membosankan, sehingga siswa akan memperoleh pengalaman yang baik dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Untuk dapat melakukan pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi siswa yang sejahtera (Well Being) diperlukan latihan yang baik. Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) akan dapat memandu mahasiswa calon guru untuk dapat mengajar dengan baik. Allen & Ryan dalam Zainal Asril (2016:67) Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) adalah suatu mata kuliah teori dan praktek dalam mengasah kemampuan mengajar mahasiswa calon guru dalam mengajar dengan 8 komponen keterampilan yang harus dikuasai yaitu: 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menutup pelajaran, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan memberi Penguatan, 6) keterampilan variasi, 7) keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan perorangan.

Mata Kuliah ini juga diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang pada semester 2 tahun masuk 2020. Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun 2020 dengan jumlah mahasiswa 15 orang ini memiliki keunikan antara lain 70% mahasiswanya sangat minim pengetahuan mengenai program studi ini sendiri. Latar belakang social dan ekonomi juga menjadi suatu fenomena yang unik karena dengan berbagai latar belakang tersebut beragam pula asumsi mereka mengenai jurusan Pendidikan Ekonomi salah satunya bahwa ketika lulus mereka akan bergelar SE bukan S.Pd. Kemudian mereka juga belum mengetahui bahwa ada mata kuliah yang mengharuskan mereka praktek mengajar dan praktek lapangan di sekolah. Ketika mereka mengetahui bahwa ada tahapan seperti itu yang harus mereka lalui terlihat keraguan mereka untuk melanjutkan kuliah di keguruan bahkan ada ketakutan bahwa mereka tidak akan mampu menyelesaikan hingga lulus, karena merasa tidak bisa berbicara di hadapan orang banyak, tidak bisa tampil dan berkomunikasi dengan baik bahkan mereka juga merasa tidak memiliki rasa percaya yang tinggi ketika harus tampil di depan. Fenomena unik tersebut menjadi suatu tantangan bagi dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) untuk membantu mengatasi kekhawatiran dan ketakutan mereka dalam menyelesaikan mata kuliah ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran apa adanya mengenai penguasaan keterampilan dasar mengajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester 2 Universitas Pamulang selama mengikuti mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar (KDM). Adapun subyek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi semester 2 yang berjumlah 15 orang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan penguasaan mahasiswa semester 2 Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang pada keterampilan dasar mengajar. Sehingga diharapkan jika mahasiswa mampu menguasai keterampilan dasar mengajar dengan baik maka akan dapat mempersiapkan calon guru yang kompeten dan professional. Urgensi dari penelitian ini terkait dengan mata kuliah berikutnya yaitu mahasiswa harus menempuh mata kuliah Pemantapan Kemampuan Dasar Mengajar (microteaching). Yang mana syarat untuk dapat mengikuti matakuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (microteaching) memiliki salah satu syaratnya adalah Lulus pada mata kuliah Kemampuan Dasar Mengajar (KDM) dengan nilai B.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran bagaimana penguasaan keterampilan dasar mengajar dari mahasiswa semester 2 di Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Menurut Sugiyono (2015:8) penelitian kualitatif ini sering disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting).

Desain penelitian menggunakan triangulasi teknik seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Analisis data dilakukan dengan reduksi data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Dalam penelitian ini penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada Penelitian ini akan dilakukan penelitian

khusus pada penguasaan praktek mahasiswa pada keterampilan dasar mengajarnya. Sehingga pengambilan data menggunakan lembar penilaian observasi, wawancara dan dokumentasi lain. Penelitian ini menggunakan teknik 1) wawancara; 2) observasi; 3) dokumentasi; 4) triangulasi data. Adapun proses analisis data yaitu 1) reduksi data; 2) display data; 3) kesimpulan.

Tempat penelitian penelitian berlokasi di Universitas Pamulang pada program studi Pendidikan Ekonomi khususnya pada mahasiswa semester 2 angkatan 2020. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti merupakan sebagai pengumpul data utama sehingga peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung.

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden atau informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun sumber data yang dimanfaatkan oleh peniti yaitu; data primer, sumber data primer berasal dari informan dan key informan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Ani Nurhayati	Mahasiswa	I1
2.	Niken Azmi	Mahasiswa	I2
3.	Iin	Mahasiswa	I3

Sumber: Peneliti 2021

Tabel 2. Key Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Rizal Saputra	Mahasiswa	K1
2.	Annisa Zahra	Mahasiswa	K2
3.	Rina Atina	Mahasiswa	K3

Sumber: Peneliti 2021

2) data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari narasumber tetapi dari pihak ketiga. Data sekunder yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian berupa penelitian terdahulu, dokumen pribadi, foto-foto dan jurnal yang berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi yang didukung dengan wawancara maka diperoleh data dari informan dan key informan. Berikut rangkuman paparan data yang berhasil peneliti kumpulkan.

Allen & Ryan dalam Zainal (2016:67) mengemukakan jenis-jenis keterampilan dasar mengajar adalah sebagai berikut: 1) keterampilan membuka pelajaran, 2) keterampilan menutup pelajaran, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan menjelaskan, 5) keterampilan memberi Penguatan, 6) keterampilan variasi, 7) keterampilan mengelola kelas, 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. Mahasiswa semester 2 Pendidikan Ekonomi berjumlah 15 orang dengan rentang usia 18 – 23 tahun. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil 3 orang sebagai informan dan 3 orang sebagai key informan. Key informan merupakan sesama mahasiswa namun sudah pernah menempuh mata kuliah KDM. Di pilihnya 3 orang mahasiswa yang menempuh ulang mata kuliah KDM ini diasumsikan mereka lebih berpengalaman.

Ada 8 keterampilan dasar mengajar yang harus di kuasai oleh mahasiswa yaitu 1) keterampilan membuka pelajaran; 2) keterampilan menutup pelajaran; 3) keterampilan menjelaskan; 4) keterampilan variasi; 5) keterampilan mengelola kelas; 6) keterampilan memberi Penguatan; 7) keterampilan bertanya; 8) keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. (Zaenal, 2016:16)

Pertama, hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa tersebut tidak mengetahui bahwa akan ada mata kuliah praktek mengajar dan harus mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman di sekolah selama 2 bulan. Sehingga mereka merasa itu menjadi suatu beban yang cukup berat. Hal ini didukung dari hasil lembar observasi dan di dukung dari hasil wawancara terhadap key informan dan diperkuat oleh informan.

Kedua, dari hasil observasi dan diperkuat oleh wawancara diperoleh informasi bahwa dari 8 keterampilan dasar mengajar yang dipraktekkan pada praktek pertama hanya

ada beberapa yang dapat dikuasai dengan nilai Cukup Baik yaitu Keterampilan memberi Penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. Hal ini di perkuat dari lembar observasi dan di dukung dari hasil wawancara terhadap key informan dan diperkuat oleh informan

Ketiga, dari hasil observasi dan diperkuat oleh wawancara diperoleh informasi bahwa setelah praktek yang ke dua dan ke tiga ada peningkatan pada penguasaan keterampilan dasar mengajar diantaranya keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan memberi Penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. Hal ini diperkuat dari hasil lembar observasi penilaian menunjukkan peningkatan dan didukung dari hasil wawancara terhadap key informan serta diperkuat oleh informan.

Keempat, dari hasil observasi dan diperkuat oleh wawancara diperoleh informasi bahwa mahasiswa sangat kesulitan pada praktek keterampilan menjelaskan, keterampilan variasi, keterampilan bertanya. Hal ini diperkuat dari hasil lembar observasi yang menunjukkan bahwa untuk keterampilan tersebut semua memiliki catatan minimalis artinya masih terdapat kekurangan yang terlihat dan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah setiap komponen keterampilannya. Hal ini didukung oleh hasil wawancara terhadap key informan dan diperkuat oleh informan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh temuan bahwa mahasiswa Program studi Pendidikan ekonomi pada semester 2 memiliki pengetahuan yang sangat minim mengenai jurusan yang dipilih ketika memutuskan untuk melanjutkan kuliah dan memilih jurusan Pendidikan ekonomi. Hal ini didukung dari hasil observasi dan wawancara yang menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui bahwa ada mata kuliah praktek mengajar dan akan menempuh praktek mengajar di sekolah pada semester akhir. Hal ini menjadi suatu beban berat bagi mereka karena mereka merasa tidak terbiasa berbicara di depan dan tidak tahu bagaimana cara mengajar. Sehingga ketika menempuh matakuliah Keterampilan Dasar Mengajar mahasiswa sering merasa jatuh mentalnya dan berakibat pada motivasi yang rendah untuk berani tampil. Dari 8 keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa hanya ada beberapa keterampilan yang dikuasai dan itu belum maksimal antara lain keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan

memberi Penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. Sehingga ketika praktek mengajar masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menonjol. Kelemahan tersebut antara lain; belum menguasai materi, gaya mengajar masih kaku, variasi mengajar tidak ada, belum dapat mengelola diri dengan baik. Hal ini diperkuat oleh 3 key informan dan 3 informan melihat hasil lembar observasi dan wawancara.

Untuk dapat meningkatkan penguasaan keterampilan mengajarnya dibutuhkan latihan berulang-ulang. Dengan latihan berulang-ulang maka mahasiswa akan terbiasa berdiri di depan kelas dan berbicara. Selain itu pengetahuan awal mengenai mata kuliah keguruan dan pendidikan juga perlu disosialisasikan dengan baik pada saat mereka melakukan orientasi mahasiswa baru. Agar mahasiswa memiliki gambaran mengenai proses perkuliahan yang harus ditempuh.

KESIMPULAN

Mahasiswa semester 2 pada program studi Pendidikan Ekonomi memiliki pengetahuan yang sanat minim ketika awal memilih jurusan Pendidikan Ekonomi khususnya pada proses perkuliahan dan mata kuliah yang akan ditempuhnya untuk mata kuliah praktek mengajar dan Praktek Pengalaman lapangan disekolah. Untuk penguasaan 8 keterampilan dasar mengajar mahasiswa semester 2 dikatakan pada batas cukup menguasai hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian dari format observasi tertulis untuk keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan memberi Penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok dan perorangan. Sedangkan untuk keterampilan menjelaskan, keterampilan variasi, keterampilan bertanya belum dapat dikuasai dengan baik. Untuk dapat menguasai 8 keterampilan mengajar dengan baik dibutuhkan metode latihan berulang dan melihat baik secara langsung maupun melalui tayangan video praktek mengajar. Selain itu belajar mandiri juga perlu dilakukan khususnya dalam berbicara atau menjelaskan di luar jam perkuliahan agar semakin terasah kemampuan dalam berbicara di hadapan orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Zainal. 2016. *Micro Teaching*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Buchari Alma. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabetha
- Barnawi, Arifin, M. 2018. *Micro Teaching Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif & Kreatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktorfaktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta